

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis adalah SMK Sandhy Putra yang beralamat di Jl. Palasari No.1 RT. 01 RW. 06 Kelurahan Lingkar Selatan, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung 40263 Jawa Barat. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian atas dasar permasalahan yang penulis teliti terdapat di lokasi tersebut.

2. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi sangat penting digunakan menunjang keberhasilan suatu penelitian. Populasi menurut Arikunto (2010, hlm. 173) adalah “keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah pada siswa SMK Sandhy Putra Bandung kompetensi keahlian Jasa Boga kelas XII Angkatan 2013-2014 yang keseluruhannya berjumlah sebanyak 67 orang.

Tabel 3.1
Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII Jasa Boga 1	36 Orang
2	XII Jasa Boga 2	31 Orang
	Jumlah	67 Orang

Sumber data: Kesiswaan SMK Sandhy Putra Bandung

3. Sampel

Sampel dalam pengambilan menggunakan teknik tertentu, sehingga sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penentuan sampel yang digunakan sebagai sumber dan harus representatif, artinya semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi akan semakin kecil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Simple Random Sampling*, pengertian *Simple Random Sampling* menurut Sugiyono (2013, hlm. 120) “dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMK Sandhy Putra Bandung kelas XII Jasa Boga.

Pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui berpedoman pada Surakhmad dalam Riduwan (2007, hlm. 65) berpendapat apabila “populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi dibawah seribu dapat dipergunakan sampel 25% dan bila di atas 1000 dapat diambil 15%.” Penentuan jumlah sampel dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

Maka penentuan jumlah sampel dari populasi sebanyak 67 orang siswa kelas XII program studi keahlian Jasa Boga SMK Sandhy Putra Bandung adalah:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + \frac{933}{900} \cdot (35\%)$$

$$S = 15\% + 1,036 \cdot (35\%)$$

$$S = 15\% + 36,26\%$$

$$S = 51,26\%$$

Jadi jumlah sampel sebesar $67 \times 51,26\% = 34,344 = 34$ responden

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan urutan kerja yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Urutan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi kepada objek penelitian
2. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode, dan struktur organisasi penelitian
3. Penyusunan BAB II mengenai kajian teoritis
4. Penyusunan BAB III tentang metode penelitian
5. Penyusunan kisi – kisi instrumen dan instrumen penelitian
6. Penyebaran instrumen angket dimaksudkan untuk pengambilan data.
7. Mengumpulkan kembali angket
8. Menstabilisasi data yang diperoleh dari hasil penelitian.
9. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
10. Membuat implikasi dan rekomendasi penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2011, hlm. 205), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis.

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisisnya, sehingga kemudian dapat dicari pemecahan masalah mengenai “Manfaat Hasil Belajar “Mengolah *Stock*, *Soup* dan *Sauce*” Pada kesiapan Uji Kompetensi Hidangan Kontinental Siswa SMK Sandhy Putra Bandung”.

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh data penelitian yang berlaku untuk data sampel, yang mengacu pada pendapat Sugiyono (2013:207) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mengdeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dikemukakan dalam upaya menghindari terjadinya salah pengertian antara pembaca dengan penulis pada istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi “Manfaat Hasil Belajar “Mengolah *Stock*, *Soup* dan *Sauce*” pada Kesiapan Uji Kompetensi Hidangan Kontinental Siswa SMK Sandhy Putra Bandung.” Definisi operasional membantu peneliti ke arah mantapnya kerangka acuan di dalam mendekati masalah yang akan ditelitinya, maka definisi operasional dirumuskan sebagai berikut:

1. Manfaat Hasil Belajar Mengolah *Stock*, *Soup* dan *Sauce*

Manfaat hasil belajar mengolah *stock*, *soup* dan *sauce* yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemampuan siswa sebagai dampak hasil belajar dalam bentuk *long time memory* di ungkap kembali melalui sejumlah pertanyaan angket yang bermuatan materi tentang *stock* dan *sauce* mulai dari pembuatan proposal kerja (*proposal project work*), persiapan, pengolahan, dan penyajian.

2. Kesiapan Uji Kompetensi Hidangan Kontinental

Kesiapan uji kompetensi yang dimaksud adalah hasil perhitungan jawaban responden yang dikonversi ke dalam bentuk deskripsi. Penafsiran skor tersebut ditentukan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan penulis merujuk

pada kriteria yang ditetapkan responden dalam menafsirkan skor menjadi narasi. Skor yang dimaksud adalah hasil jawaban responden dari angket yang disebarkan penulis hanya untuk penelitian skripsi ini. Deskripsi hasil penelitian penulis dijadikan sebagai asumsi oleh penulis tentang kesiapan responden menghadapi uji kompetensi hidangan kontinental bentuk pertanyaan materi *main course*.

E. Instrument Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 148) menjelaskan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati.” Instrumen harus mengukur/menilai secara objektif, ini berarti bahwa nilai atau informasi yang diberikan individu tidak dipengaruhi oleh orang yang menilai atau fakta lain yang tidak berkepentingan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan pertanyaan pilihan ganda jawabannya bermuatan materi tentang proposal kerja uji kompetensi *stock* dan *sauce* untuk *main course*, persiapan, pengolahan dan penyajian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 194) “Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket dilakukan untuk menilai kemampuan pengetahuan siswa. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner atau angket selanjutnya dideskripsikan melalui penyajian data untuk memperoleh gambaran tentang mengenai manfaat hasil belajar mengolah hidangan *stock*, *soup* dan *sauce* pada kesiapan uji kompetensi makanan kontinental siswa SMK Sandhy Putra Bandung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 199) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka.” Angket yang dipergunakan dalam

penelitian ini adalah angket tertutup dengan kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan, sehingga siswa dapat memilih alternatif jawabannya. Angket yang dibuat oleh peneliti untuk menilai kemampuan pengetahuan siswa. Data diperoleh melalui penyebaran instrumen tertulis kepada 34 responden terpilih melalui *simple random sampling*. Angket ini terdiri dari 30 pertanyaan berupa pilihan ganda dengan satu alternatif jawaban yang paling tepat, untuk pertanyaan yang dijawab benar di beri nilai 1 dan 0 untuk pertanyaan yang jawabannya salah. Secara teknik, penulis menyusun angket yang telah di uji validasi dengan melalui *expert judgment* pembimbing skripsi ini. Penelitian dilakukan di SMK Sandhy Putra Bandung. Responden disatukan dalam satu kelas lalu diberi angket untuk di jawab kemudian angket dikumpulkan kembali untuk siap di olah.

G. Analisis Data

Sugiyono (2013, hlm. 207) mengemukakan bahwa “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.” Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm. 184), bahwa rumus untuk menghitung presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100 % = bilangan tetap

2. Penafsiran Data

Penafsiran dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria yang diperoleh dari penafsiran data berpedoman pada Ali (1985, hlm. 221).

Berikut adalah presentase batasan penafsiran tersebut :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak satupun

Batasan yang dikemukakan oleh Ali tersebut kemudian ditafsirkan oleh penulis yaitu:

81% - 100%	= Sangat Bermanfaat
61% - 80%	= Bermanfaat
41% - 60%	= Cukup Bermanfaat
21% - 40%	= Kurang Bermanfaat
0% - 20%	= Sangat Kurang Bermanfaat